

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Lingkungan Kerja dengan Stres Kerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Gunung Putri Bogor. Dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara Lingkungan Kerja dengan Stres Kerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Gunung Putri Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Gunung Putri Bogor.

Tabel 3.1 Daftar Sekolah

No	Nama Sekolah
1.	SD Negeri Bojongnangka 01
2.	SD Negeri Bojongnangka 02
3.	SD Negeri Bojongnangka 04
4.	SD Negeri Wanaherang 01
5.	SD Negeri Wanaherang 03
6.	SD Negeri Wanaherang 04
7.	SD Negeri Wanaherang 07

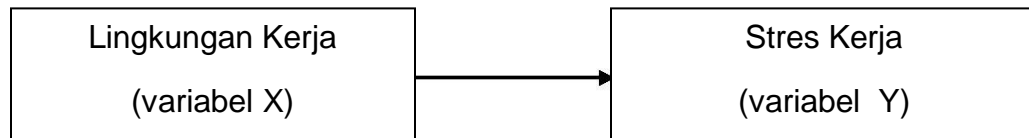
No	Nama Sekolah
8.	SD Negeri Cicadas 01
9.	SD Negeri Cicadas 06
10.	SD Negeri Cikuda 01
11.	SD Negeri Parungtanjung 01

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai bulan Januari 2017. Serta Sumber Data Penelitian adalah para guru SD Negeri se-Kecamatan Gunung Putri.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan studi korelasional. Dalam rancangan survei, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) yang melakukan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menggunakan metode survei dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survei bertujuan mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan pengumpulan data untuk mendeteksi bagaimana variasi–variasi pada sektor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini mengambil dua varivariabel

yaitu Lingkungan Kerja sebagai variabel X, dan Stres Kerja sebagai variabel Y. Untuk menggambarkan hubungan variabel tersebut, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan sebagai variabel bebas berhubungan secara langsung dengan variabel terikat yaitu perilaku Stres Kerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode survei, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Guru SD Negeri se-Kecamatan Gunung Putri dengan jumlah sebanyak 736 orang guru.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta., 2013), h.297

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Berdasarkan populasi terjangkau tersebut, maka dapat diambil sampel. Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan atas adanya tujuan menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau Sampel Bertujuan. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Nilai Konstanta

e: Taraf signifikansi (2%, 5% atau 10%)³

Berdasarkan rumusan di atas, maka besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 736 orang guru dan taraf signifikan 10% maka:

$$n = \frac{736}{1 + 736 \times 0.1^2}$$

$$n = 88.03$$

$$n = 88$$

² Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.174

³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia, 2003), h.141

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang Guru SD Negeri di Kec. Gunung Putri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik kuisioner atau angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel. Dua variabel yang diteliti yaitu lingkungan kerja sebagai variabel bebas dan stress kerja sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket. Data diambil dari guru SD Negeri dikecamatan gunung putri yang menjadi semple .

1. Definisi Konseptual Variabel

- a) Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja, baik berbentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.
- b) Stres Kerja adalah suatu respon fisik yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang dalam menghadapi kendala atau tantangan dalam bekerja, dan terjadi ketika persyaratan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan,

sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan dan dapat juga menyebabkan kesehatan yang memburuk dan mengganggu aktifitas dalam pelaksanaan tugas-tugas.

2. Definisi Operasional Variabel

- a) Lingkungan kerja adalah penilaian guru terhadap segala sesuatu yang ada disekitar guru pada saat bekerja, baik berbentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. yang dapat dilihat dengan indikator : (1) temperature suhu, (2) ukuran ruangan (3) tingkat kebisingan lingkungan sekitar, (4) ketersediaan fasilitas penunjang, (5) keamanan dan keselamatan kerja.
- b) Stres Kerja adalah respon penilaian guru terhadap hasil suatu respon fisik yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang dalam menghadapi kendala atau tantangan dalam bekerja, dan terjadi ketika persyaratan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan dan dapat juga menyebabkan kesehatan yang memburuk dan mengganggu aktifitas dalam pelaksanaan tugas-tugas. Dengan indikator : Konsisi Fisik (sulit tidur, kehilangan energi, gangguan penyakit pada tubuh), Kondisi Interpersonal

(perasaan acuh pada orang lain, mencari kesalahan orang lain, ingkar janji), Kondisi Emosional (mudah tersinggung, mudah marah, gugup, agresif).

3. Kisi – Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kisi–kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	ITEM UJI COBA	ITEM DROP	ITEM FINAL
Lingkungan Kerja (Variabel X)	1) Temperatur Suhu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	2) Ukuran Ruangan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	16	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	3) Tingkat Kebisingan Lingkungan Sekitar	17,18,19,20,21,22,23,24		17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,
	4) Ketersediaan fasilitas penunjang	25,26,27,28,29,30,31,32	27, 28	25, 26, 29, 30, 31, 32
	5) Keamanan dan keselamatan kerja	33,34,35,36,37,38,39,40		33,34,35,36,37,38,39,40
Stres Kerja	1) Kondisi Fisik (sulit tidur, kehilangan)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	8	1,2,3,4,5,6,7,9,

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	ITEM UJI COBA	ITEM DROP	ITEM FINAL
(Variabel Y)	energi, gangguan penyakit pada tubuh)	10,11, 12, 13		10,11,12,13
	2) Kondisi Interpersonal (perasaan acuh pada orang lain, mencari kesalahan orang lain, ingkar janji)	14,15,16,17,18,19,20,21, 22,23, 24, 25, 26, 27	22	14,15,16,17,18,19,20,21, 23, 24, 25, 26, 27
	3) Kondisi Emosional (mudah tersinggung, mudah marah, gugup, agresif)	28,29,30,31,32,33,34,35,36, 37,38,39,40	29, 30, 39	28,31,32,33,34,35,36, 37,38,40

Angket disusun berdasarkan indikator – indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan– pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk variabel lingkungan kerja, sedangkan untuk variabel stress kerja menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut : Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁴ Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrument tersebut valid saat diuji. Begitu sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dari Karl Pearson :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total⁵

Dari hasil perhitungan uji coba instrumen (lampiran)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) h. 168

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.178

dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 guru dan $\alpha = 0.05$ maka didapatkan angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444 untuk instrumen variabel (X) lingkungan kerja yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 36 butir pernyataan yang valid dan terdapat 4 butir pernyataan yang drop yaitu 8, 16, 27, dan 28.

Sementara untuk instrumen variabel (Y) stres kerja yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop yaitu 8, 22, 29, 30, dan 39.

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabel atau reliabilitas adalah bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian” Alpha Cronbach sebagai berikut :

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.192

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum 2b$ = Jumlah varian butir

$2t$ = Varians total⁷

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu lingkungan kerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0,970 dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 guru, maka instrument variabel X yaitu lingkungan kerja dinyatakan reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu stres kerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,960 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrument variabel Y yaitu stres kerja dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data sebagai pengujian prasyarat adalah:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.196

digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F(Fz_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots,$

Z_n dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal⁸.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan

⁸Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466.

variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut⁹:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
- X : Variabel prediktor
- a : Bilangan constant
- b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹⁰:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
- b = Bilangan regresi
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- n = Banyaknya sampel

⁹*Ibid.*, h. 312.

¹⁰Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162.

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi¹¹:

Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	S^2_{reg}
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	S^2_{res}
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	S^2_{TC}
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	S^2_e

¹¹Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kedudukan suatu hipotesis, apakah hipotesisi diterima atau ditolak. Pengujian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* untuk memperoleh koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut:

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi, hipotesis yang penulisanya di sesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.¹²

Pengujian hipotesis ini digunakan teknik korelasi *Produk Moment* untuk memperoleh koefisien korelasi (r) yang selanjutnya akan digunakan dalam pengujian hipotesis statistic yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

¹² Suharsimi Arikunto, Op.Cit., h. 110

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah sampel
 X = Skor tiap butir
 Y = Skor total
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hipotesis melalui pengujian terhadap koefisien korelasi dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi
 r = koefisien *Product Moment*
 n = banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n-2$ serta taraf signifikan $\alpha = 0.05\%$ maka penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikan 0,05 atau 5% maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriterianya adalah H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.